

## DAFTAR PUSTAKA

- Bibby, CJ, Burgess, ND, Hill, DA, & Mustoe, S. (2000). *Bird Census Techniques* (edisi ke-2). Academic Press.
- BirdLife International. (2021). Keadaan Burung di Dunia 2021. BirdLife International.
- Campbell, NA (2010). Biologi (edisi ke-9). Pearson Education.
- Corlett, RT (2017). Frugivora dan penyebaran biji oleh vertebrata di Asia tropis dan subtropis: Pembaruan. *Ekologi dan Konservasi Global*, 11, 1-22.
- Collar, NJ, & van Balen, S. (2013). *Burung-burung Jawa dan Bali*. Oxford University Press.
- Cox, GW (2010). Migrasi dan Konservasi Burung. Springer.
- Dewi, K., & Nugroho, B. (2018). Keanekaragaman burung di kawasan hutan konservasi. *Jurnal Biologi Tropis*, 18(2), 45-53.
- Dirhamsyah, M., & Sari, SP (2015). Keanekaragaman Avifauna di Hutan Tropis. *Keanekaragaman Hayati*, 16(2), 234-241.
- Eaton, JA, van Balen, B., Brickle, NW, & Rheindt, FE (2021). *Burung Kepulauan Indonesia: Sunda Besar dan Wallacea* (Edisi ke-2nd). Edisi Lynx.
- Ewusie, JY (1990). *Ekologi Hutan Hujan Tropis*. Springer.
- Fahrig, L. (2003). Dampak fragmentasi habitat terhadap keanekaragaman hayati. *Tinjauan Tahunan Ekologi, Evolusi, dan Sistematika*, 34, 487-515.
- Fitri, LM, Pratama, S., & Sari, SP (2015). Keanekaragaman dan menceritakan burung di kawasan hutan konservasi. *Jurnal Biologi Tropis*, 15(2), 45-53.
- Francis, CM (2007). *Panduan Burung-Burung Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Bali*. Princeton University Press.
- Gill, FB (2007). *Ornithology* (edisi ke-3). WH Freeman and Company.
- Gregory, RD, & van Strien, A. (2010). Indikator burung liar: Menggunakan tren populasi gabungan burung sebagai ukuran kesehatan lingkungan. *Ilmu Ornitologi*, 9(1), 3-22.
- Hadiprayitno, G., Prasetyo, LB, & Nugroho, B. (2016). Peran burung dalam ekosistem hutan hujan tropis. *Jurnal Konservasi Hayati*, 2(1), 22-29.
- HBW dan BirdLife International. (2018). *Handbook of the Birds of the World* dan daftar periksa digital BirdLife International tentang burung-burung di dunia. Versi 3.

- Hidayat, A., & Supriatna, J. (2017). Konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia. *Jurnal Konservasi Hayati*, 4(2), 15-27.
- Jepson, P. (2016). Konservasi dan pengelolaan burung aves secara berkelanjutan di Indonesia. *Biologi Konservasi*, 30(5), 1102-1110.
- Johns, AD (1985). Penebangan selektif dan konservasi satwa liar di hutan hujan tropis: Masalah dan rekomendasi. *Konservasi Biologi*, 31(4), 355-375.
- Jones, M. J., Marsden, S. J., & Linsley, M. D. (2003). Effects of habitat fragmentation on birds in tropical forests. *Conservation Biology*, 17(6), 1851-1860.
- Kasmiatun, R., Widodo, S., & Setiawan, A. (2020). Status hutan hujan tropis di Indonesia dan upaya konservasinya. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 13-21.
- Kastolani, W. (2014). Pengelolaan kawasan wisata alam Ranca Upas. *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 67-75.
- Kinnaird, M. F., & O'Brien, T. G. (2007). *The Ecology and Conservation of Asian Hornbills: Farmers of the Forest*. University of Chicago Press.
- Krebs, C. J. (2009). *Ecology: The Experimental Analysis of Distribution and Abundance* (6th ed.). Benjamin Cummings.
- Lambert, F. R., & Collar, N. J. (2002). The future for Sundanic lowland forest birds: Long-term effects of commercial logging and fragmentation. *Forktail*, 18, 127-146.
- Lawrence, S. N., & Anggraeni, C. D. (2019). Avifauna diversity in protected areas of West Java. *Jurnal Biologi Indonesia*, 15(1), 23-32.
- MacArthur, R. H., & Wilson, E. O. (1967). *The Theory of Island Biogeography*. Princeton University Press.
- MacKinnon, J., & Phillipps, K. (2010). *A Field Guide to the Birds of Borneo, Sumatra, Java, and Bali*. Oxford University Press.
- Margalef, R. (1972). Homage to Evelyn Hutchinson, or why is there an upper limit to diversity? *Transactions of the Connecticut Academy of Arts and Sciences*, 44, 211-235.\Martin, T. E., & Finch, D. M. (Eds.). (1995). *Ecology and Management of Neotropical Migratory Birds*. Oxford University Press.
- Morrison, ML, Marcot, BG & Mannan, RW (2006). Hubungan Satwa Liar-Habitat: Konsep dan Aplikasi. *Island Press*.
- Muttaqien, D., Rahman, A., & Suryani, A. (2008). Curah hujan dan kelembapan di hutan hujan tropis Indonesia. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 9(1), 31-38.

- Myers, N., Mittermeier, R. A., Mittermeier, C. G., da Fonseca, G. A. B., & Kent, J. (2000). Biodiversity hotspots for conservation priorities. *Nature*, 403(6772), 853-858.
- Nelson, J. S. (2006). *Fishes of the World* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Nelawati, N. (2015). Manfaat hutan bagi kehidupan manusia dan lingkungan. *Jurnal Kehutanan*, 19(2), 54-62.
- Nugroho, B., Prasetyo, L. B., & Hadiprayitno, G. (2015). Konservasi burung endemik di hutan tropis Indonesia. *Jurnal Konservasi Hayati*, 3(2), 34-40.
- Odum, E. P. (1993). *Dasar-dasar Ekologi* (3rd ed.). Gadjah Mada University Press.
- Partasasmita, R. (2009). Burung sebagai bioindikator ekosistem. *Jurnal Biologi Indonesia*, 5(2), 77-84.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No. 27 Tahun 2016 tentang Penataan Ruang Kabupaten Bandung Tahun 2016–2036.
- Pramudji, S., & Sari, D. (2018). Keanekaragaman burung di kawasan Ranca Upas. *Jurnal Konservasi Alam*, 7(1), 12-20.
- Prasetyo, L. B., & Nugroho, B. (2019). Konservasi dan pengelolaan burung di Indonesia. *Jurnal Konservasi Hayati*, 5(2), 41-50.
- Rahman, A., & Suryani, A. (2011). Keanekaragaman hayati hutan tropis Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*, 11(2), 67-75.
- Rahman, M. A., & Dewi, S. (2016). Avifauna diversity and conservation in Java. *Biodiversitas*, 17(1), 101-110.
- Ricklefs, R. E. (2008). *The Economy of Nature* (6th ed.). W. H. Freeman and Company.
- Rosenzweig, ML (1995). *Keanekaragaman Spesies dalam Ruang dan Waktu*. Cambridge University Press.
- Setiawan, A., & Widodo, S. (2017). Konservasi burung di kawasan wisata alam. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 88-96.
- Sodhi, NS, Koh, LP, Brook, BW, & Ng, PKL (2004). Keanekaragaman hayati Asia Tenggara: Bencana yang mengancam. *Tren dalam Ekologi & Evolusi*, 19(12), 654-660.
- Stattersfield, AJ, Crosby, MJ, Long, AJ, & Wege, DC (1998). *Daerah Burung Endemik di Dunia: Prioritas Konservasi Keanekaragaman Hayati*. BirdLife International.
- Supriatna, J. (2018). *Konservasi Biologi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Sutherland, WJ, Newton, I., & Green, RE (2004). Ekologi dan Konservasi Burung: Buku Pegangan Teknik. Oxford University Press.
- Thomas, CD, & Lennon, JJ (1999). Burung memperluas jangkauannya ke utara. *Nature*, 399(6733), 213.
- Turner, IM (2001). Ekologi Pohon di Hutan Hujan Tropis. Cambridge University Press.
- Van Balen, S. (1999). Burung-burung di pulau-pulau yang terfragmentasi: Keberlangsungan hidup di hutan-hutan Jawa dan Bali. *Bird Conservation International*, 9(1), 21-37.
- Whittaker, RH (1972). Evolusi dan pengukuran keanekaragaman spesies. *Taxon*, 21(2/3), 213-251.
- Wiens, JA (1989). Ekologi Komunitas Burung. Cambridge University Press.
- Willis, EO (1979). Komposisi komunitas burung di hutan sisa di Brasil bagian selatan. *Revista Brasileira de Biologia*, 39(4), 747-759.